

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada fakultas kedokteran di Universitas YARSI, khususnya dibidang pendidikan, ingin meningkatkan kemampuan kinerja dosen dalam menjalankan tugasnya. Dalam bidang pendidikan pada fakultas kedokteran terdiri dari perkuliahan, praktikum, tutorial, dan hasil kinerja dosen. Dalam aplikasi dapat menghitung angka kredit didalamnya untuk mengetahui hasil dari kinerja dosen tersebut. Sebagai contoh dalam perhitungan, yaitu dalam satu SKS adalah 0,0625. Nilai kredit dari perkuliahan untuk 1x50 menit di kelas adalah 0,25 SKS dan seterusnya (Yuliwulandari, 2019). Agar terwujudnya dosen yang profesional dan memenuhi standar yang diajukan. Sistem monitoring dosen kedokteran berbasis android diharapkan mempermudah memasukan data dosen dan mempercepat kinerja sistem itu sendiri. Kelebihan dari sistem informasi itu sendiri adalah kecepatan proses, penyimpanan data, dan kemudahan yang didapat dalam pengaksesan maupun pengelolaan data yang jauh lebih baik dibandingkan sistem manual (Jumri, 2013).

Pemanfaatan teknologi yang mendukung sistem monitoring kerja dosen di lingkungan fakultas kedokteran Yarsi belum memiliki sistem monitoring berbasis android. Dengan demikian adanya sistem monitoring kerja dosen kedokteran Yarsi dapat membantu dengan adanya sistem android, diharapkan dapat memudahkan dalam memonitor kinerja para dosen, sehingga dosen dapat terpantau jelas apa saja kegiatan yang dilakukan dan dapat merekapitulasi perbulannya. Serta kaprodi dapat melihat hasil kinerja atau rekapitulasi data dari seluruh dosen kedokteran (Putranto, 2012).

Tinjauan kinerja dalam bidang pendidikan menurut islam adalah sebagai berikut: Ditinjau dari pandangan Islam, makna kinerja memiliki arti kesungguhan dan kemauan dalam melaksanakan tugas, dalam surat at-Taubah 105 dijelaskan:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عَالَمِ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya :

"Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mu'min akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan". (Q.S. At-Taubah [9]: 105)

Islam memberikan rambu-rambu bagi ummatnya, bahwa ketika melaksanakan suatu pekerjaan yang baik, maka tuntutan untuk bersungguh-sungguh menjadi sesuatu yang mutlak. Kesungguhan ini dinilai sebagai sebuah jihad. Orang yang bersungguh-sungguh dalam bekerja, bukan manusia saja yang akan melihat pekerjaan yang ia lakukan, bahkan Allah memberikan penghargaan sebagai orang yang mulia atas prestasi kerja yang dilakukan dengan kemuliaan pula.

Kemudian dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Abu Daud, dari Umar Ra, Nabi SAW bersabda :

عن عمر ابن الخطاب رضي الله عنه قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: إنما الأعمال بالنيات وإنما لكل امرئ ما نوى فمن كانت هجرته إلى الله ورسوله فهجرته إلى الله ورسوله ومن كانت هجرته لغير الله ورسوله فهجرته إلى ما هاجر إليه (رواه أبو داود)

Artinya :

"Dari Umar Ibn al-Khaththab ra., dia berkata: Rasulullah telah bersabda bahwa amal-amal (itu sah bila disertai dengan niat). Dan bahwa bagi setiap orang (mendapatkan apa yang diniatkan). Maka barang siapa hijrahnya kepada Allah dan Rasul-Nya, maka hijrahnya kepada Allah dan Rasul-Nya. Dan barang siapa yang hijrahnya kepada harta dunia yang dicarinya atau seorang wanita yang dinikahnya, maka hijrahnya kepada apa yang dihijrahinya." (H.R. Abu Daud)

Pesan utama yang terkandung dalam hadits diatas adalah kesungguhan, apapun aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang berdasarkan niat yang ia lahirkan dari dalam hatinya. Niat yang benar dan sungguh-sungguh akan melahirkan aktivitas

yang penuh kesungguhan pula. Hasil dari aktivitas itu akan sesuai dengan apa yang telah menjadi niat dalam hatinya. Artinya kinerja yang memiliki makna kesungguhan itu akan berkaitan erat dengan niat yang menjadi awal seseorang melakukan aktivitas.

Dalam dunia pendidikan, maka kinerja guru dapat dilihat dari berbagai tugas yang telah diamanahkan dalam Undang-undang. Pada hakikatnya, kinerja guru bukan hanya sebatas melaksanakan kurikulum sebagai beban kerja, tetapi justru banyak tugas lain yang harus dilaksanakan dan itu terwujud dalam bentuk kinerja seorang guru. Inilah hakikatnya tuntutan profesionalitas yang telah di sematkan kepada beban dan tanggung jawab kepada mereka. Kemudian dijelaskan pada surah al-Kahf ayat 66 (Tentang Pendidikan) :

قَالَ لَهُ مُوسَىٰ هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَنِي مِمَّا عُلِّمْتَ رُشْدًا

Artinya :

"Musa berkata kepada Khidhr "Bolehkah aku mengikutimu supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar di antara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu" (QS. Al-Kahf [18]: 66)

- a. Kaitan ayat ini dengan aspek pendidikan bahwa seorang pendidik hendaknya: Menuntun anak didiknya.
- b. Memberi tahu kesulitan-kesulitan yang akan dihadapi dalam menuntut ilmu.
- c. Mengarahkannya untuk tidak mempelajari sesuatu jika sang pendidik mengetahui bahwa potensi anak didiknya tidak sesuai dengan bidang ilmu yang akan dipelajarinya.

Hadits dari Abu Hurairah, Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda,

مَنْ سَنَّ فِي الْإِسْلَامِ سُنَّةً حَسَنَةً فَعَمِلَ بِهَا بَعْدَهُ كُتِبَ لَهُ مِنْ أَجْرِ مَنْ عَمِلَ بِهَا وَلَا يَنْقُصُ مِنْ أَجْرِ هِمِّ شَيْءٍ وَمَنْ سَنَّ فِي الْإِسْلَامِ سُنَّةً سَيِّئَةً فَعَمِلَ بِهَا بَعْدَهُ كُتِبَ عَلَيْهِ مِنْ أُوزَارِهِمْ شَيْءٌ وَلَا يَنْقُصُ مِنْ أُوزَارِهِمْ شَيْءٌ

Artinya :

"Barangsiapa menjadi pelopor suatu amalan kebaikan lalu diamalkan oleh orang sesudahnya, maka akan dicatat baginya ganjaran semisal ganjaran orang yang

mengikutinya dan sedikitpun tidak akan mengurangi ganjaran yang mereka peroleh. Sebaliknya, barangsiapa menjadi pelopor suatu amalan kejelekan lalu diamankan oleh orang sesudahnya, maka akan dicatat baginya dosa semisal dosa orang yang mengikutinya, tanpa mengurangi dosanya sedikit pun.” (HR. Muslim no. 1017)

Bentuk pengajaran ilmu yang bisa diberikan ada dua macam:

1. Dengan lisan seperti mengajarkan, memberi nasehat dan memberikan fatwa.
2. Dengan perbuatan atau tingkah laku yaitu dengan menjadi *qudwah hasanah*, memberi contoh kebaikan.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Sulitnya untuk memonitor kerja dosen dalam bidang pendidikan, sehingga diperlukannya suatu sistem yang dapat menangani permasalahan tersebut.
2. Saat dosen sedang keluar bertugas maka kebenaran penugasan dapat termonitor kevalidannya.
3. Sistem berbasis android yang dapat memonitor kerja dosen yang menjalankan pekerjaannya melalui mobile secara *on demand*.

1.3. Perumusan Masalah

Pada penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang suatu sistem yang dapat memonitor kinerja dosen kedokteran YARSI dalam bidang pendidikan?
2. Apakah sistem sesuai dengan standard yang diberikan dari fakultas kedokteran YARSI?
3. Bagaimana bidang pendidikan kedokteran dari pandangan islam?

1.4. Batasan Masalah

Ruang lingkup dalam pembahasan proposal ini sebagai berikut:

1. Aplikasi android dalam bidang pendidikan hanya meliputi profil dosen, perkuliahan, tutorial, skills lab, praktikum, dan hasil kinerja dosen.
2. Aplikasi hanya terbatas pada ruang lingkup fakultas kedokteran umum Universitas YARSI dalam bidang pendidikan.

3. Aplikasi android hanya digunakan oleh dosen kedokteran untuk menginput dan melihat hasil kinerja.
4. Aplikasi web hanya dapat menginput kegiatan dosen, melihat hasil kinerja dosen, mencetak hasil kinerja dosen, dan mengurutkan hasil kinerja dosen dari yang paling tertinggi sampai yang terendah.
5. Aplikasi web digunakan oleh KPS (Kepala Program Studi) untuk memvalidasi, melihat kinerja dosen, mencetak data, dan mengubah data. Dekan menggunakan website untuk melihat hasil kinerja dosen. Sedangkan Administrator menggunakan web untuk melihat hasil kinerja dosen, dan mencetak kinerja data dosen. Dosen menggunakan web untuk menginput data jika dosen tidak dapat menggunakan aplikasi mobile android, mencetak data, dan melihat hasil kerjanya.
6. Bidang pendidikan ditinjau dalam pandangan islam.

1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Manfaat dan Tujuan dari penelitian ini adalah diharapkan merancang dan membangun aplikasi monitoring dosen kedokteran Universitas Yarsi dalam bidang pendidikan berbasis mobile sesuai dengan standard dan syarat yang diberikan dari fakultas kedokteran. Sehingga dapat mendata aktivitas dosen dalam bidang pendidikan seperti, perkuliahan, praktikum, skills lab, dan tutorial. Aplikasi juga dapat mencetak hasil kinerja berupa pdf dan mengetahui kinerja dosen yang tertinggi sampai yang terendah pada hasil data kinerja dosen kedokteran Universitas YARSI.